

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Proposal ini berjudul “Model Pembelajaran karn son Islam di Rongrian Prathom Kanlayanacharangsarn”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul proposal ini, terlebih dahulu penulis akan menguraikan secara singkat pengertian-pengertian istilah yang terdapat dalam judul tersebut:

1. Model

Model adalah gambaran sederhana yang menjelaskan objek, system atau suatu konsep¹

Sedangkan model menurut Marx adalah sebuah keterangan secara terkonsep yang dipakai sebagai saran atau referensi untuk melanjutkan penelitian empiris yang membahas suatu masalah.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.²

Jadi yang dimaksud pembelajaran di sini adalah proses interaksi peserta didik dengan pedidik pada saat belajar di SD Kanlayanacharangsarn

¹ Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

² Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru (/ Pers, 2011) hlm. 137

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam memilih judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui bagaimana Model Pembelajaran di Kanlayanacharangsang.
2. Pentingnya Model Pembelajaran yang baik yang diterapkan di SD Kanlayanacharangsang School.
3. Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan Model Pembelajaran yang baik untuk SD Kanlayanacharangsang School.

C. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut diatas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoretis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa.

Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Di sekolah dasar islam terpadu Kanlayanacharansan, Thailand merupakan sekolah yang mengutamakan Pendidikan islam dikarenakan sekolah tersebut mempunyai visi untuk mencetak siswa siswi yang mempunyai karakter islam yang kuat. Dalam pembelajaran Pendidikan Islam akan mengaktualisasikan segenap potensi yang dimilikinya menjadi kompetensi manusia yang kompeten, yang profilnya digambarkan Allah SWT sebagai sosok manusia yang beriman,berilmu dan beramal sholeh sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, sesuai dengan firman Allah SWT

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ . الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: *“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.(QS. Ali Imron: 190-191)*

Berdasarkan ayat tersebut tampak jelas sasaran dan tujuan pendidikan Islam, yaitu menjadikan manusia yang suka berdzikir dan berfikir, beramal dimanapun dia berada, berdoa dan tawadhu terhadap Allah SWT sehingga tidak akan memiliki rasa sombong terhadap Allah SWT. Dengan demikian pendidikan Islam berfungsi dan berperan dalam membangun sumber daya manusia yang berkompeten dan berakhlak mulia. Model pembelajaran di sekolah Islam merupakan sistem pendidikan yang mampu memberikan pembelajaran secara komprehensif, ilmu sarana (sains dan teknologi) tercapai sekaligus mengamalkan ilmu tujuan (spiritual). Pola dasar pembelajaran Islam yang mengandung tata nilai Islam merupakan pondasi struktural pendidikan Islam, sehingga melahirkan asas, strategi dasar, sistem pendidikan serta memberikan corak dan proses pendidikan Islam yang berlangsung dalam berbagai model kelembagaan pendidikan yang berkembang sampai saat ini. Dari latar belakang inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar islam terpadu Kanlayanacharangsang, Thailand.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model pembelajaran PAI yang diterapkan di Sekolah Kanlayanacharangsang?
2. Bagaimana efektifitas model –model pembelajaran PAI di sekolah Kanlayanacharangsang dalam membentuk karakter siswa ?sesuaiakan dengan teknik penulisan

E. Tujuan Penelitian

Serta dari permasalahan yang di bahas sebelumnya penulis bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Kanlayanacharansan, Thailand?
2. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar islam terpadu Kanlayanacharansan, Thailand?

F. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis dapat manambah pengetahuan dan wawasan keilmuan dalam hal strategi pembelajaran PAI. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya dan mengembangkan ilmu Pendidikan mengenai strategi pembelajaran di kalangan Guru Pendidikan Agama Islam Kanlayanacharansan di Thailand.

b. Secara praktis hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan dan pertimbangan pemikiran kepada:

- 1) Dinas karn suksa sebagai bahan masukan, pertimbangan atau landasan dalam pengembangan proses pembelajaran PAI.
- 2) Kepala sekolah; sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan pembinaan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah Kanlayanacharansan di Thailand.

G. Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti berikut dapat menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, meskipun penelitian tersebut tidak berasal dari bidang keahlian yang sama, tetapi hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan.

1. Penelitian Rokhaniah (Skripsi 2015) dengan Metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SD N 2 Karang Jengkol kecamatan kutasari kabupaten purbalingka tahun elajaran 2014/2015 Metode pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat diharapkan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan dapat terlaksana dengan optimal. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dipakai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi penerapannya tidak bisa sembarang dilaksanakan, tergantung dari beberapa hal diantaranya keadaan siswa, keadaan sarana dan prasaran dan lain sebagainya. Variasi metode pembelajaran dan metode-metode apa saja yang cocok digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode-metode apa saja yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam Di SD N 2 Karang Jengkol Kec. Kutasari Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Septian Dwi Nugroho. 2017. Metode pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 penelitian diperoleh sebuah kesimpulan bahwa model pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 adalah model pembelajaran tematik dan PAIKEM.

Model pembelajaran tematik diterapkan di kelas I dan kelas IV, sedangkan PAIKEM diterapkan di kelas II, III, V dan VI. Dalam penerapan model pembelajaran tersebut, di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sudah sesuai dengan apa yang seharusnya diberlakukan. Sejalan dengan ketentuan kurikulum yang digunakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 bahwa untuk kelas I dan IV diberlakukan Kurikulum 2013 dan untuk kelas II, III, V dan VI masih menerapkan KTSP. Semua ini merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan serta misi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

H. Definisi Operasional Variable

1. **Pembelajaran** adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.
2. **Pendidikan** adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.
3. **Pendidikan agama** islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar ummat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (field reseach) dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ini didasarkan atas data yang dikumpulkan dari lapangan. Kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data yang bersifat deskriptif. Disebut deskriptif karena bersifat menjelaskan atau menggambarkan suatu peristiwa. Sedangkan kualitatif data yang dihasilkan dari penelitian tidak dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Yakni dinyatakan menggambarkan dan menjelaskan tentang metode pembelajaran agama Islam di Sekolah Kanlayanacharansan Yang akan menguraikan atas keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek akan diteliti.

2. Lokasi Penelitian.

Sekolah Kanlayanacharansan kota Hatyai Thailand.

3. Sumber Data, Populasi, dan Sample.

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penelian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung contoh: observasi, wawancara, angket adapun sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dari sumber data yang sekunder contoh: buku, laporan jurnal dan lain-lain.

3.2 Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik kesimpulan dari hasil penelitian nantinya populasi dapat di artikan sebagai keseluruhan aspek dari ciri fenomena atau suatu konsep yang menjadi pusat untuk penelitian dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran untuk dijadikan penelitian dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SD dari kelas 1 sampai 6.

3.3 Sampel.

Sampel adalah jummah dari sebagian yang memiliki oleh populasi bila populasinya dalam jumlah besar maka tidak akan mungkin mempelajari satu-satu karakteristik populasi tersebut dalam buku Dasar-dasar statistik menjelaskan bahwa sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari suatu populasi Dalam penelitian ini siswa kelas SD kelas 6.

4. Teknik pengumpulan data.

Adapun metode pengumpulan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

4.1 Observasi.

Menurut sutrisno Hadi menjelaskan bahwa Observasi merupakan sesuatu yang kompleks. Proses yang tersusun dengan proses psikologi dan pengamatan. Dua diantara yang yang paling penting adalah ingatan dan pengamatan. Metode ini digunakan apabila peneliti meneliti bernana dengan prilaku manusia.

Proses kerja, gejala-gejala alarm dan bila responden yang diaman tidak begitu dalam jumlah yang besar.

4.2 Angket.

Angket merupakan teknik penumpulan data dimana dengan cara memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan akan tetapi menjawabnya dengan cara responden menuliskannya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efisien bila peneliti mengetahui akan variabel apa yang akan diukur nantinya dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

4.3 Dokumentasi.

Metode dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdiri dari catatan, transkrip, tajalah majalah, buku, agenda dan lain sebagainya. Dalam hukuman ini sumber data yang diperoleh sebagai sumber yang diperoleh untuk menguji menafsirkan bahwa untuk meranal seseorang baik dari foto maupun tulisannya.

5. Teknik analisis data.

Setelah memperoleh data melalui penyebaran angket maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif deskriptif deskriptif yaitu penelitian dengan menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena itu diteliti secara deskriptif dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi – informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data diolah dengan menggunakan bantuan perangkat analisis data digunakan analisis univariat dan analisis data bivariat.

5.1 Analisis Data Univariat.

Analisis data dengan menjelaskan secara deskriptif untuk melihat distribusi-distribusi variabel yang diteliti, baik variabel terikat atau variabel bebas.

5.2 Analisis Data Bivariat.

Adalah untuk melihat hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukannya uji statistik. Dikarenakan variabel-variabel dalam penelitian ini kategorikal dengan data 2 kelompok tidak berpasangan dan penyajian dalam bentuk table 2x2 maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus.

J. Sistematika

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh mengenai proposal ini maka sistematika laporan dan pembahansannya tersusun sebagai berikut:

BAB I, adalah pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penelitian.

BAB II, merupakan bagian kajian pustaka tentang penerapan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar islam terpadu Kanlayanacharansan di Thailand.

BAB III, merupakan bab yang membahas metode penelitian, yang didalamnya membahas pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan bab yang memaparkan tentang laporan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar islam terpadu Kanlayanacharansan di Thailand.

BAB V, merupakan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh selama penelitian.

BAB VI, merupakan bab yang paling akhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan menulis saran atas segala kekurangannya selama penelitian.